

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk angka dan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebar kepada karyawan PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan keterlibatan karyawan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, seperti respon kuesioner yang tidak lengkap dan jawaban yang subjektif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim yang beralamat di Jl. Bukit Mungu No.1 Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31716.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi SDM Strategik PT. Bukit Asam Tbk sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling, disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi (Ahyar et al., 2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi SDM PT. Bukit Asam Tbk yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah ketika variabel, seperti yang dijelaskan dalam definisi konsep, digunakan secara praktis dalam lingkup penelitian atau subjek penelitian. Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk memberikan visi yang kuat, memotivasi karyawan, dan menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas dan inovasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketegasan - Keberanian - Kemampuan Mendengar - Keterampilan Berkomunikasi - Inovasi - Kepemimpinan
Motivasi (X2)	Motivasi adalah tingkat dorongan dan gairah karyawan untuk mencapai hasil yang baik dalam pekerjaan mereka, termasuk kepuasan kerja dan dorongan untuk meningkatkan kinerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan Fisik dan Biologis (<i>Physiological needs</i>) - Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan (<i>Safety and security needs</i>) - Kebutuhan Sosial

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		<i>(Affiliation or acceptance needs or belongingness)</i> - Kebutuhan Penghargaan dan Pengakuan (<i>Esteem or status needs</i>) - Aktualisasi Diri (<i>Self actualization</i>)
Employee Engagement (X3)	Keterlibatan karyawan adalah tingkat komitmen, dedikasi, dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan pekerjaan mereka, yang dapat diukur melalui partisipasi aktif, kerjasama, dan keterikatan emosional.	- Vigor - Dedikasi - Absorption
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah tingkat efektivitas dan produktivitas dalam tugas-tugas mereka, termasuk pencapaian target, hasil kerja berkualitas, dan kontribusi positif terhadap tujuan perusahaan.	- Efektivitas - Kuantitas - Ketepatan Waktu - Kemandirian - Kualitas Kerja

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada responden dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang gaya kepemimpinan, motivasi kerja, keterlibatan karyawan, dan kinerja karyawan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan spesifik dari responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Angket, juga dikenal sebagai kuesioner, adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden tentang hal-hal yang mereka ketahui atau laporan

pribadi mereka (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini, kuesioner disebarakan melalui Google Form dengan mengirimkan link ke responden. Setelah responden mengisi kuesioner, hasilnya dikirim kembali ke Google Drive peneliti untuk diproses.

F. Teknik Pengukuran Variabel

1. Skala Likert

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung (negatif).

Cara mengukur kuisisioner dengan menggunakan skala likert adalah setiap responden akan diberikan lima pilihan jawaban, setiap pilihan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), selanjutnya pilihan tersebut akan diberikan skor dan memiliki indikasi gaya kepemimpinan, motivasi, *Employee Engagement* dan kinerja karyawan yakni: sangat setuju (SS) skor 5 dengan indikasi sangat tinggi, setuju (S) skor 4 dengan indikasi tinggi, netral (N) skor 3 dengan indikasi cukup tinggi, tidak setuju (TS) skor 2 dengan indikasi rendah, sangat tidak setuju (STS) skor 1 dengan indikasi sangat rendah.

Tabel 3.2 Skala Likert

Indikasi	Skor	Simbol
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Netral	3	N
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).

Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation dengan menghitung korelasi antara nilai yang didapat dari pertanyaan-pertanyaan. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing instrument tersebut dengan cara menggunakan rumus korelasi produk moment (r_{hitung}) dengan nilai kritisnya yang mana r_{hitung} dapat dicapai dengan rumus (Arikunto, 2016).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item (Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan *Employee Engagement*)

Y = Skor item (Kinerja Karyawan)

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Jika r hitung $>$ r tabel, alpha 5% maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2019).

Suatu kuisisioner di katakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini peneliti mengukur reliabel variabel dengan bantuan program SPSS dan melihat *Alpha Cronbach's* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* $>$ 0,6. Rumus *Alpha Cronbach's* ini ditulis seperti berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria yang digunakan agar hasil penelitian ini dapat dikatakan reliabel adalah jika koefisien alpha memiliki nilai $> 0,6$ atau $= 0,6$. Sehingga Variabel Gaya Kepemimpinan, Motivasi, *Employee Engagement* dan kinerja karyawan dikatakan Realibel. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013).

H. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian maka penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Cara untuk menguji normalitas adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian menurut Sarjono, H., & Julianita (2011), yaitu:

- a. Angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig. $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi Kolmogorov Smirnov Sig. $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi

terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan menurut Sarjono & Julianita (2011) yaitu:

- a. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.
- b. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel. Jika Probabilitas $< 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas $> 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

I. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan

memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y' = Kinerja karyawan
 a = Konstanta
 b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi untuk variabel X₁, X₂, X₃
 X₁ = Gaya Kepemimpinan
 X₂ = Motivasi
 X₃ = Employee Engagement dependen
 e = Standart eror

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi dan *Employee Engagement*, Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

J. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari

setiap variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika t hitung $<$ t tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika t hitung $>$ t tabel berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika F hitung $<$ F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara simultan.
- 2) Jika F hitung $>$ F tabel berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima, bila dilakukan uji secara simultan.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.